

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah sejak lama bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Semenjak lahir, manusia sudah memiliki bahasa untuk berkomunikasi. Misalnya, seorang bayi akan menangis jika dia sedang lapar. Bayi akan menggunakan bahasanya sendiri yang berupa tangisan untuk memberitahukan kepada ibunya bahwa ia lapar. Seiring berjalannya waktu, bayi tumbuh menjadi seorang anak. Perkembangan secara fisik ini diikuti pula dengan perkembangan bahasanya.

Seorang anak menggunakan bahasa pertamanya untuk menyampaikan keinginan kepada orang yang paling dekat dengannya, yaitu orang tua. Hal ini dikarenakan peran orang tua sangat penting dalam perkembangan bahasa seorang anak. Anak terus diajarkan oleh orang tua bagaimana cara berbahasa dengan baik sesuai dengan tingkat usia anak tersebut. Anak pun akan menyimak dan menirukan yang diperoleh dari kedua orang tuanya. Bahasa yang diperolehnya digunakan untuk menyampaikan keinginan atau kehendaknya.

Seiring perkembangan usia anak, bahasa yang diperolehnya pun tidak semata-mata digunakan untuk menyampaikan keinginan atau kehendaknya saja, tetapi juga digunakan sebagai sarana berkomunikasi. Ketika anak belajar berbahasa, dia akan mendengarkan terlebih dahulu kata-kata atau

kalimat yang diucapkan oleh kedua orang tuanya atau orang lain di sekitarnya. Kata-kata dan kalimat yang diujarkan orang lain dihubungkan dengan proses, kegiatan, benda, dan situasi yang ia saksikan. Ini berarti bahwa anak-anak menghubungkan hal yang dia dengar melalui proses pikirannya (Pateda,1990:63).

Proses yang sistematis dalam menguasai suatu bahasa yang dialami oleh anak dinamakan proses pemerolehan bahasa. Bahasa pertama anak cenderung kepada bahasa tempat anak tinggal dan di besarkan. Bahasa yang demikian lebih dikenal dengan bahasa ibu. Misalnya seorang anak yang lahir di Jakarta tetapi dibesarkan di Pemalang, maka bahasa ibu anak tersebut adalah bahasa Jawa yang berlogat Pemalang.

Pemerolehan bahasa pada anak dimulai pada umur 0-5 tahun. Dalam rentang waktu yang lama, anak membutuhkan perhatian dan bantuan dari orang tua dan lingkungan sekitar untuk membantu terbentuknya kemampuan berbahasa anak yang baik. Selain perkembangan bahasa yang sejalan dengan usia, maka perkembangan secara motorik anak juga akan ikut berkembang. Semakin bertambahnya usia seorang anak, akan bertambah pula kemampuan berbahasa anak. Marsudi (2008:17) menyatakan bahwa anak dalam usia ini juga mengalami perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak dan akhlak), sosial, emosional, intelektual, dan bahasa juga berlangsung amat pesat. Oleh karena itu dalam usia ini disebut juga tahun emas atau *golden age*.

Seorang anak yang berusia 3-4 tahun sudah memperoleh bahasa pertama dari tempat dia dibesarkan. Bahasa tersebut juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan lingkungan sekitar. Pemerolehan bahasa pada anak dalam bentuk kalimat, dimulai dari hal yang sederhana. Seperti dimulai dari kata, frasa, kemudian kalimat. Pada umumnya, usia 3-4 tahun sudah mampu sudah mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang di dalamnya memiliki unsur subjek maupun predikat. Selain itu, pada saat ini anak juga telah menguasai beberapa bentuk kalimat, dan fungsi bahasa. Dalam hal ini bentuk kalimat dan fungsi bahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang digunakan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain untuk menyampaikan tujuannya.

Berdasarkan hal itu, penulis meneliti pemerolehan bahasa pada anak usia 3-4 tahun yang memiliki kekhasan tersendiri saat diucapkan oleh anak. Sehingga penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul “Pemerolehan Bahasa anak Usia 3-4 Tahun di Desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat dua rumusan masalah yang dikaji.

1. Bagaimana bentuk kalimat pada anak usia 3-4 tahun di desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana fungsi bahasa yang diperoleh anak usia 3-4 tahun di desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan

Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk kalimat pada anak usia 3-4 tahun di desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang.
2. Mendeskripsikan fungsi bahasa yang diperoleh anak usia 3-4 tahun di desa Gombong, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan untuk pengajaran bahasa secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumber informasi dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya psikolinguistik terutama pemerolehan bahasa anak usia 3-4 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran tentang pemerolehan bahasa anak usia 3-4 tahun terhadap dunia pendidikan nantinya.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan kita dan dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya, khususnya mengenai pemerolehan bahasa anak